

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan kuantitatif deskriptif akan digunakan dalam penelitian ini. Menurut Widodo (2021) pendekatan kuantitatif ini diawali oleh teori yang kemudian dideduksikan ke dalam hipotesis dan kerangka pemikiran yang terdiri atas dua atau lebih variabel dengan tujuan mengukur objektivitas tiap variabel. Dalam kata lain, penelitian kuantitatif cenderung menyimpulkan hasil uji dari hipotesis melalui pengukuran statistis (Djaali, 2020). *Tourism Experience* adalah variabel bebas/variabel independen sementara *Revisit Intention* adalah variabel terikat/variabel dependen dalam penelitian ini.

Brannen dalam Widodo (2021) mengatakan bahwa pada umumnya, penelitian kuantitatif sangat terkait dengan teknik pengambilan data secara survei, antara lain penyebaran kuesioner, observasi sistematis hingga analisis statistik. Macmillan & Schumacher dalam Widodo (2021) menambahkan bahwa penelitian yang menggunakan teknik survei ini dapat digunakan untuk mendalami sikap, perilaku dan nilai-nilai populasi penelitian. Oleh sebab itu, kuesioner menjadi teknik pengambilan data yang paling sesuai dalam penelitian ini dengan tujuan dapat mengukur perilaku populasi terkait *tourism experience* dan *revisit intention*.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian dapat didefinisikan sebagai satu atau lebih atribut variabel yang akan dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulannya (Djaali, 2020). Dengan penjabaran di atas dapat dikatakan bahwa objek penelitian adalah kedua variabel yang hendak diteliti. Maka dari itu, yang menjadi objek penelitian ini adalah variabel *tourism experience* dan *revisit intention*.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Djaali (2020) populasi didefinisikan sebagai seluruh komponen penelitian yang hendak dianalisis karakteristiknya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, populasi yang dipilih adalah populasi terjangkau atau populasi yang keseluruhan individu di dalamnya sudah termasuk ke dalam sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta *Railway Heritage Trail* yang berjumlah 30 individu.

#### 2. Sampel

Adapun sampel penelitian merupakan keseluruhan unit yang terhimpun dalam populasi yang hendaknya menjadi perwakilan dari karakteristik populasi (Djaali, 2020). Pertimbangan pengambilan sampel jenuh ini dilatarbelakangi oleh karakteristik populasinya (Djaali, 2020). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh peserta *Railway Heritage Trail* pada 10-12 Mei 2024 sebanyak 30 individu.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

a. Penyebaran Kuesioner

Melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta *Railway Heritage Trail* dengan menggunakan *Google Form*. Menurut Widodo (2021) kuesioner (angket/skala) diwakili dengan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan pada indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner dapat menjadi teknik pengumpulan data yang tepat apabila penelitian dibatasi oleh waktu dan lokasi yang sukar menjangkau mayoritas responden.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dapat didefinisikan sebagai acuan dalam mengutip gagasan, menghimpun data, atau memperoleh informasi dari literatur terdahulu yang serasi dengan topik penelitian (Widodo, 2021). Metode ini dapat dilakukan sebagai teknik pengumpulan data sekunder yang mendukung penelitian (Wahyu, 2023).

c. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur akan dilakukan kepada salah seorang peserta *Railway Heritage Trail*. Teknik pengumpulan data ini sebagai data tambahan sekaligus mengonfirmasi terkait jawaban dalam kuesioner.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

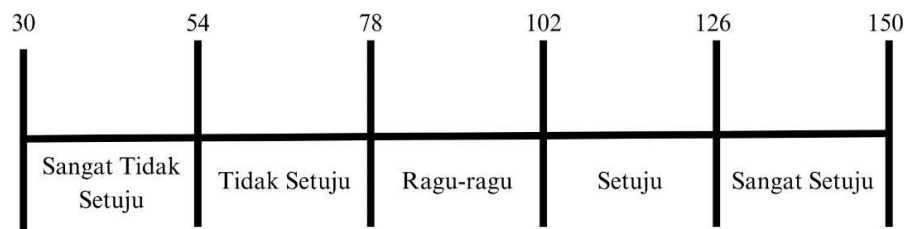
Merujuk pada penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, berikutnya data akan diolah menggunakan teknik skala, khususnya skala ordinal. Skala Likert terdiri dari pernyataan sikap yang dituangkan

dalam 5 poin antara *Strongly Disagree* hingga *Strongly Agree*. Menurut Sugiyono (2017), Skala Likert dapat menguraikan variabel menjadi indikator, kemudian indikator menjadi instrumen pertanyaan. Dengan ketentuan Skala Likert sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Ragu-ragu (R) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

Hasil data yang didapatkan dari klasifikasi skala pengukuran dapat dianalisis menggunakan garis kontinum yang digambarkan sebagai berikut:

**GAMBAR 3  
GARIS KONTINUM**



Sumber: Sugiyono (2017)

Untuk menentukan kelas interval, maka rentang dibuat perhitungan rentang dalam skala tersebut dengan ketentuan nilai maksimum dan minimum.

- Nilai maksimum = total responden x total pertanyaan x bobot nilai maksimum
- Nilai minimum = total responden x total pernyataan x bobot nilai minimum

- $Range = \frac{Nilai\ maksimum - nilai\ minimum}{Jumlah\ Kelas\ Interval}$

b. Pedoman Wawancara

Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam (Alijoyo, 2021). Oleh sebab itu, wawancara tidak terstruktur ini dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang akan mendukung data tambahan dari peserta *Railway Heritage Trail*.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai penentuan nilai suatu variabel dengan cara melakukan pengamatan atau penelitian terhadap satu atau lebih indikator di dalamnya kepada subjek penelitian (Djaali, 2020). Melalui pengertian di atas, diindikasikan terdapat dua variabel dalam penelitian ini antara lain variabel *Tourism Experience* dan *Revisit Intention*.

1. *Tourism Experience*

Terdapat sekurangnya tujuh dimensi yang diadopsi dari teori *Memorable Tourism Experience* (Kim *etl al.*, 2012) antara lain;

a) *Hedonism*

Dalam dimensi *Hedonism* terdapat indikator yang hendak diobservasi terkait kesenangan atau kepuasan bagi para peserta *Railway Heritage Trail*. Indikator tersebut antara lain, perasaan senang karena menikmati tur secara keseluruhan dan merasa dimanjakan oleh aktivitas yang ditawarkan oleh tur.

b) *Novelty*

Dalam dimensi *Novelty* terdapat indikator yang hendak diukur terkait pengalaman pertama kali atau kebaruan yang dirasakan oleh para peserta *Railway Heritage Trail*. Indikator tersebut antara lain, peserta mengalami sesuatu yang belum pernah dirasakan dan merasakan keunikan tersendiri bahwa tur tersebut berbeda dari yang lainnya.

c) *Local Culture*

Dalam dimensi *Local Culture* terdapat indikator yang akan dinilai terkait nilai kebudayaan lokal yang terkandung dalam *Railway Heritage Trail*. Indikator tersebut antara lain, merasakan makanan lokal yang disajikan dalam tur dan bertemu orang lokal dengan kesan yang baik selama perjalanan maupun destinasi.

d) *Refreshment*

Dalam dimensi *Refreshment* terdapat indikator yang akan diuji terkait kesegaran yang dirasakan peserta selama mengikuti *Railway Heritage Trail*. Indikator tersebut antara lain, perasaan bebas atau leluasa ketika menjalani tur dan perasaan segar untuk kembali ke rutinitas setelah mengikuti tur.

e) *Meaningfulness*

Dalam dimensi *Meaningfulness* terdapat indikator yang akan diteliti terkait makna yang diterima oleh peserta selama mengikuti *Railway Heritage Trail*. Indikator tersebut antara lain, peserta melakukan suatu aktivitas yang bermakna bagi dirinya dan peserta dapat

mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan dirinya selama mengikuti tur.

*f) Involvement*

Dalam dimensi *Involvement* terdapat indikator yang hendak diobservasi terkait keikutsertaan peserta secara langsung selama *Railway Heritage Trail*. Indikator tersebut adalah peserta melakukan sesuatu yang ingin dilakukannya yang melibatkan dirinya dalam aktivitas tur.

*g) Knowledge*

Dalam dimensi *Knowledge* terdapat indikator yang hendak diukur terkait ilmu pengetahuan yang dibawakan dalam tur *Railway Heritage Trail*. Indikator tersebut antara lain sifat tur yang mengeksplorasi suatu disiplin ilmu dan mengandung ilmu pengetahuan secara general.

2. *Revisit Intention*

Terdapat dua dimensi dalam variabel *Revisit Intention* yang diangkat dari teori *Revisit Intention* oleh Baker & Crompton dalam Lin (2012). Dimensi tersebut antara lain:

*a) Intention to Revisit*

Dalam dimensi *Intention to Revisit* terdapat sekurangnya empat indikator yang mengukur keinginan peserta untuk mengunjungi atau mengikuti kembali *Railway Heritage Trail*. Indikator tersebut antara lain adalah keinginan untuk berkunjung kembali di masa depan, bersedia untuk berkunjung lebih sering, menjadikan pertimbangan

pertama dalam memilih destinasi ketika berkunjung kembali, dan bersedia berkunjung kembali tanpa mempertimbangkan biaya.

b) *Intention to Recommend*

Dalam dimensi *Intention to Recommend* terdapat sekurangnya tiga indikator yang menandai kemauan peserta untuk merekomendasikan *Railway Heritage Trail* kepada kolega/kerabatnya. Indikator tersebut antara lain adalah bersedia untuk merekomendasikan ke orang lain, bersedia merekomendasikan lebih sering ke orang lain dan bersedia membagikan cerita *review* ke orang lain.

**TABEL 1**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
<i>Tourism Experience</i> (Kim et al., 2012)	<i>Hedonism</i>	Menikmati pengalaman wisata	Q1
		Dimanjakan dalam aktivitas	Q2
	<i>Novelty</i>	Mengalami sesuatu yang baru	Q3
		Unik	Q4
	<i>Local Culture</i>	Merasakan makanan lokal	Q5
		Kesan yang baik terhadap orang lokal	Q6
	<i>Refreshment</i>	Membebaskan	Q7
		Menyegarkan	Q8
	<i>Meaningfulness</i>	Melakukan sesuatu yang bermakna	Q9



Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
		Mempelajari tentang diri sendiri	Q10	
		<i>Involvement</i>	Melakukan aktivitas yang ingin dilakukan	Q11
		<i>Knowledge</i>	Bersifat mengeksplorasi	Q12
			Memiliki ilmu pengetahuan	Q13
<i>Revisit Intention</i> (Baker & Crompton dalam Lin, 2012)	<i>Intention to Revisit</i>	Keinginan untuk berkunjung kembali di masa depan	Q14	
		Bersedia untuk berkunjung lebih sering	Q15	
		Menjadikan pertimbangan pertama dalam memilih destinasi ketika berkunjung kembali	Q16	
		Bersedia berkunjung kembali tanpa mempertimbangkan biaya	Q17	
	<i>Intention to Recommend</i>	Bersedia untuk merekomendasikan ke orang lain	Q18	
		Bersedia untuk sering merekomendasikan ke orang lain	Q19	
		Bersedia membagikan cerita <i>review</i> kepada orang lain	Q20	

Sumber: Kim *et al.*, (2012) Baker & Crompton dalam Lin (2012), olahan penulis,

## **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian menggunakan uji uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan IBM SPSS 27.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu tes untuk mengukur sejauh mana ketepatan dari alat ukur untuk menghitung fungsi ukurnya (Djaali, 2020). Ketentuan suatu alat ukur menjadi valid dilihat dari nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Namun apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Digunakan rumus uji korelasi Pearson untuk menguji validitas, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi total item

$N$  : Jumlah data

$X$  : Nilai skor item

$Y$  : Total skor item

Telah dilaksanakan uji coba uji validitas dengan total responden dalam pengujian data validitas dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel dengan karakteristik yang sama dengan sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian, nilai dari tabel distribusi ( $r$  tabel) yang digunakan adalah 0,294 dengan persentase kesalahan sebesar 0,05 atau 5%. Suatu instrumen data dikatakan valid apabila nilai

korelasi hitung ( $r$  hitung) lebih besar daripada  $r$  tabel. Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian Pengaruh *Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention* dalam *Railway Heritage Trail*.

**TABEL 2**  
**HASIL UJI COBA UJI VALIDITAS**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>No. Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Tourism Experience</i>	<i>Hedonism</i>	Q1	0,703	0,294	<b>VALID</b>
		Q2	0,409	0,294	<b>VALID</b>
	<i>Novelty</i>	Q3	0,651	0,294	<b>VALID</b>
		Q4	0,905	0,294	<b>VALID</b>
	<i>Local Culture</i>	Q5	0,756	0,294	<b>VALID</b>
		Q6	0,586	0,294	<b>VALID</b>
	<i>Refreshment</i>	Q7	0,872	0,294	<b>VALID</b>
		Q8	0,700	0,294	<b>VALID</b>
	<i>Meaningfulness</i>	Q9	0,791	0,294	<b>VALID</b>
		Q10	0,500	0,294	<b>VALID</b>
	<i>Involvement</i>	Q11	0,768	0,294	<b>VALID</b>
	<i>Knowledge</i>	Q12	0,724	0,294	<b>VALID</b>
		Q13	0,673	0,294	<b>VALID</b>
<i>Revisit Intention</i>	<i>Intention to Revisit</i>	Q14	0,574	0,294	<b>VALID</b>
		Q15	0,790	0,294	<b>VALID</b>
		Q16	0,573	0,294	<b>VALID</b>

Variabel	Dimensi	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		Q17	0,858	0,294	<b>VALID</b>
	<i>Intention to Recommend</i>	Q18	0,667	0,294	<b>VALID</b>
		Q19	0,867	0,294	<b>VALID</b>
		Q20	0,665	0,294	<b>VALID</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2024

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Timotius (2014) Pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan oleh sejauh mana suatu pengukuran data dapat dikatakan konsisten apabila instrumen penelitian tersebut digunakan secara berulang-ulang.

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  : Koefisien uji reliabilitas

$k$  : Total item

$\sum S^2_j$  : Total varian item

$S^2$  : Total varian

Dengan ketentuan apabila  $\alpha$  lebih besar dari nilai tabel distribusi sebesar 0,294 maka item tersebut dinyatakan reliabel dan dapat pantas untuk disebarkan, berikut hasil uji reliabilitasnya.

Telah dilaksanakan uji coba uji reliabilitas dengan total responden dalam pengujian data reliabilitas dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel dengan karakteristik yang sama dengan sampel dalam penelitian ini.

**TABEL 3**  
**HASIL UJI COBA UJI RELIABILITAS**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cornbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Tourism Experience</i>	0,904	<b>RELIABEL</b>
<i>Revisit Intention</i>	0,842	<b>RELIABEL</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2024

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk melihat suatu gambaran hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang membentuk garis lurus (Narimawati et al., 2020). Model hubungan linear yang baik ditunjukkan oleh adanya linearitas dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka kedua variabel linear.
- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kedua variabel tidak linear.
- Apabila  $F$  hitung  $< F$  tabel maka kedua variabel linear.
- Apabila  $F$  hitung  $> F$  tabel maka kedua variabel tidak linear.

#### b. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu distribusi data antar variabel untuk melihat apakah persebarannya normal atau tidak. (Ghozali, 2013). Data yang memiliki distribusi normal adalah data yang memiliki syarat sebagai berikut:

- Nilai signifikansi dari residu variabel apabila  $> 0,05$  maka dinyatakan normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Narimawati et al. (2020) dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas apabila dalam model regresi terdapat titik-titik atau *scatterplot* yang mengumpul di titik tertentu mendekati nilai 0 pada kurva Y. Maka, data yang tidak mengalami heteroskedastisitas adalah data yang menyebar secara acak.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana)

Dalam uji regresi linear sederhana maka terdapat dua variabel yang akan diuji linearitas antar variabelnya. Untuk menguji Regresi Linear Sederhana biasa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = a + \beta X$$

Y = Variabel dependen

a = intercept Y

$\beta$  = kemiringan atau slope

X = Variabel independen

5. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mencari tahu variabel bebas yang memiliki pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) dan signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$  melalui ketentuan:

- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$   $H_0$  maka ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$   $H_0$  maka diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2) Uji Simultan (Uji f)

Uji f atau Uji ANOVA merupakan uji yang bertujuan untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dengan  $\alpha = 0,05$  melalui ketentuan:

- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Apabila  $F$  hitung  $< F$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Apabila  $F$  hitung  $> F$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **G. Jadwal Penelitian**

Berikut adalah tabel jadwal penelitian penyusunan penelitian akhir ini.

**TABEL 4**  
**JADWAL PENELITIAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>	<b>Jun</b>	<b>Jul</b>	<b>Ags</b>
Pendaftaran TOR								
Pengajuan TOR dan Dosen Pembimbing								
Penyusunan Usulan Proposal								
Pengumpulan Naskah Proposal Usulan								
Seminar Usulan Proposal								
Survei Lapangan								
Penyusunan Proyek Akhir								
Sidang Proyek Akhir								
Evaluasi Proyek Akhir								

Sumber: Olahan Penulis, 2024